

Penyuluhan dan Pendataan Hewan Kurban dan Buruan Sae Kota Bandung

Faiz Faza Muhammad¹, Faqih Alghifari², Rahmat Yasirandi³

^{1,2,3}Program Studi S1 Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Telkom
Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung

e-mail: ¹faizfaza@student.telkomuniversity.ac.id,

²faqihalghi@student.telkomuniversity.ac.id,

³batanganhitam@telkomuniversity.ac.id

Abstrak/Abstract

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari implementasi mata kuliah Teknologi Informasi untuk Masyarakat (ITUM) Universitas Telkom yang bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung. Fokus kegiatan adalah pendataan dan pemantauan hewan kurban serta kebun produktif dalam program Buruan Sae. Mahasiswa terlibat melalui dua pendekatan, yaitu pengamatan data secara daring menggunakan aplikasi e-Selamat, serta survei langsung ke lapangan melalui wawancara dengan petugas dan pengelola kebun. Kegiatan ini mendukung upaya DKPP dalam memastikan kelayakan hewan kurban sesuai syariat, serta meningkatkan produktivitas perkebunan melalui pendataan kelompok tani dan penerapan teknologi budidaya. Kolaborasi ini menunjukkan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan akurasi pelaporan, transparansi data, dan keberlanjutan program.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, DKPP, hewan kurban, Buruan Sae, aplikasi, pendataan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk beradaptasi dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik (Sugiyono, 2019). DKPP Kota Bandung mengembangkan aplikasi e-Selamat untuk mendukung pendataan hewan kurban dan program Buruan Sae sebagai basis pengelolaan kebun masyarakat (DKPP Kota Bandung, 2023).

Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi kendala, seperti rendahnya literasi digital petugas, kesalahan input data, ketidakkonsistenan pelaporan, dan minimnya pemahaman masyarakat terhadap informasi teknis (Wahyuni & Susilowati, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas Telkom melalui mata kuliah ITUM berperan penting dalam mendampingi penggunaan teknologi informasi di sektor pertanian dan pangan.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yang saling melengkapi. Pertama, dilakukan pendampingan digital, di mana mahasiswa membantu proses input dan verifikasi data pada aplikasi e-Selamat dan Buruan Sae. Metode ini sejalan dengan praktik transformasi digital dalam pelayanan publik (Rahman, Mutalib, & Mohammed, 2006). Kedua, dilakukan observasi lapangan melalui pengumpulan data langsung dengan wawancara kepada pengelola kebun maupun petugas lapangan. Tahapan berikutnya adalah edukasi masyarakat, yakni penyampaian informasi mengenai standar hewan kurban sehat, sebagaimana dijelaskan dalam literatur metodologi penelitian lapangan (Sugiyono, 2019). Selain itu, kegiatan juga mencakup dokumentasi, berupa pencatatan kondisi hewan kurban dan hasil pertanian sebagai bahan evaluasi, yang relevan dengan kajian smart farming (Wahyuni & Susilowati, 2020). Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui indikator kelancaran input data, ketepatan informasi yang dikumpulkan, serta peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan aplikasi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penyuluhan Kebun Buruan Sae

Kegiatan penyuluhan dan pendataan dilaksanakan pada beberapa kelompok tani yang tergabung dalam program Buruan Sae, antara lain:

- Kelompok Mawar: berdiri sejak 2022, mengembangkan komoditas kangkung dan ikan nila. Melalui penyuluhan yang dilakukan, anggota kelompok memperoleh pengetahuan tambahan mengenai teknik pengelolaan lahan dan pemanfaatan teknologi informasi.



Gambar 1. Penyuluhan dan Pendataan Buruan SAE Kelompok Mawar

- Kelompok Pakuan Hijau: berdiri sejak 2023, fokus pada budidaya pakcoy, selada, kangkung, bayam, dan sawi. Kegiatan pendataan dilakukan dengan melibatkan petugas penyuluh serta mahasiswa pendamping, sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan sistematis.
- Griya Hijau Hidroponik Taman Tongkeng: berdiri sejak 2019, mengembangkan sistem pertanian hidroponik yang ramah lingkungan. Penyuluhan yang

dilakukan di lokasi ini mendorong anggota kelompok untuk memanfaatkan sistem hidroponik secara berkelanjutan.



Gambar 2. Penyuluhan dan Pendataan Buruan SAE Green House Hidroponik Taman Tongkeng

3.2 Pendataan Hewan Kurban e-Selamat

Mahasiswa mendampingi petugas dalam menginput data hewan kurban ke aplikasi e-Selamat. Proses ini memastikan data diverifikasi secara langsung sehingga jumlah dan kondisi hewan dapat dipantau secara real time. Pendampingan ini juga meningkatkan literasi digital petugas lapangan dan akurasi data yang digunakan untuk distribusi hewan kurban.

3.3 Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan beberapa dampak positif yang signifikan. Pertama, terjadi peningkatan akurasi pendataan melalui integrasi hasil observasi lapangan dengan sistem digital sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih valid dan terstruktur. Kedua, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai standar hewan kurban sehat, yang diharapkan dapat diterapkan dalam praktik pemilihan hewan kurban di lapangan. Ketiga, kelompok tani mendapatkan tambahan pengetahuan terkait pengelolaan kebun produktif serta penerapan teknologi budidaya modern, yang dapat mendukung keberlanjutan usaha pertanian mereka.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mendukung DKPP Kota Bandung dalam optimalisasi aplikasi e-Selamat dan program Buruan Sae. Mahasiswa berperan dalam pendampingan digital, observasi lapangan, serta edukasi masyarakat. Dampak

utama kegiatan adalah peningkatan akurasi data, transparansi informasi, dan literasi digital masyarakat.

5. SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, disarankan agar ke depan dilakukan peningkatan literasi digital petugas lapangan melalui pelatihan berkelanjutan sehingga pemanfaatan aplikasi e-Selamat dan Buruan Sae dapat lebih optimal. Pendampingan masyarakat juga perlu diperkuat dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa atau relawan agar proses pendataan dan penyuluhan menjangkau kelompok tani secara lebih luas. Selain itu, integrasi data secara real time antara hasil pendataan lapangan dan sistem digital sangat penting untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan. Pengembangan fitur aplikasi juga direkomendasikan agar monitoring, analisis, dan pelaporan data menjadi lebih mudah bagi petugas maupun masyarakat. Terakhir, kegiatan serupa sebaiknya direplikasi di wilayah lain sehingga manfaat teknologi informasi dalam pengelolaan hewan kurban dan pertanian masyarakat dapat lebih luas dirasakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung serta pengelola kebun Buruan Sae yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Universitas Telkom yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Castleman, K. R. (2004). *Digital image processing* (2nd ed., Vol. 1). Prentice Hall.
- DKPP Kota Bandung. (2023). *e-Selamat: Sistem pendataan hewan kurban Kota Bandung*. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung. <https://dkpp.bandung.go.id>
- Gonzalez, R. C., & Woods, R. E. (2018). *Digital image processing* (4th ed.). Pearson.
- Rahman, S., Mutalib, S., & Mohammed, A. (2006). Diagnosing application development for skin disease using backpropagation neural network technique. *Journal of Information Technology*, 18, 152–159.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, S., & Susilowati, E. (2020). Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data pertanian menuju smart farming. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 11(2), 145–153. <https://doi.org/10.25077/jtsi.v11i2.123>